

ABSTRAK

Puteri Viona Wadu Djawa
Email: chorneliswadudjawa@gmail.com

Perkembangan teknologi media digital saat ini terus meningkat sejak pandemi Covid-19 dalam semua bidang kehidupan manusia. Sejak itu pula gereja mulai memanfaatkan media digital dalam pelayanannya. GMIT Klasis Kupang Barat adalah salah satu klasis di GMIT yang mengembangkan pelayanan digital sejak pandemi Covid-19 dengan membentuk tim multimedia dan masih terus eksis sampai saat ini. Pemuda dalam tim multimedia melakukan pelayanan digital dalam peribadahan jemaat dan banyak kegiatan gerejawi lainnya. Pelayanan digital sebagai yang baru dalam pelayanan gereja bukanlah sesuatu yang mudah. Namun, pemuda dalam tim multimedia tidak menyerah. Melihat hal baik yang dilakukan oleh pemuda ini, penulis menggunakan pendekatan *Appreciative Inquiry (AI)* untuk melihat sejauh mana pemuda dalam tim multimedia menggunakan media digital untuk mendukung pelayanan gereja.

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat hal-hal baik yang dilakukan oleh tim multimedia dalam pelayanan digital. Metode penulisan yang digunakan adalah metode penulisan Deskriptif-Analisis-Reflektif. Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan melakukan wawancara. Sampel yang digunakan adalah pengurus Klasis, Pengurus Pemuda Klasis, pemuda anggota tim multimedia, pendeta dan jemaat. Melalui pendekatan *Appreciative Inquiry (AI)*, ditemukan bahwa pelayanan digital oleh pemuda tim multimedia memiliki banyak hal baik yang dapat disoroti. Tim multimedia juga memiliki mimpi-mimpi yang mengarah pada keberlanjutan pelayanan digital tim multimedia sebagai sebuah upaya penyebaran Injil di era digital.

Berdasarkan hal baik dan mimpi yang ada, rancangan masa depan dibentuk melalui refleksi, dan akhirnya menghasilkan rencana aksi dapat dilakukan oleh tim multimedia dalam waktu mendatang untuk tetap melakukan pelayanan dan menyebarkan Injil melalui media digital. Pelayanan digital menjadi cara baru untuk memberitakan Injil lebih luas dengan memanfaatkan media digital. Sehingga gereja perlu membuka diri terhadap perkembangan teknologi untuk mendukung dan mengoptimalkan perluasan penyebaran Injil menggunakan media digital. Pemuda pun sebagai generasi digital dan tulang punggung gereja bertanggung jawab untuk memberitakan kebenaran Injil melalui media digital saat ini. Dengan demikian, apa yang dilakukan oleh tim multimedia klasis Kupang Barat dapat menginspirasi bukan hanya pemuda di Klasis Kupang Barat, tetapi juga secara luas.

Kata Kunci: Pemuda, Pelayanan Digital, *Appreciative Inquiry (AI)*.